

NASKAH PUBLIKASI

**SISTEM INVENTORY MENGGUNAKAN METODE FIFO
PADA TOKO QQ TAIWANESE**

Program Studi Informatika

Disusun oleh:

Hevi Siti Haryati

5150411111

**PROGRAM STUDI INFORMATIKA
FAKULTAS TEKNOLOGI INFORMASI DAN ELEKTRO
UNIVERSITAS TEKNOLOGI YOGYAKARTA
2020**

NASKAH PUBLIKASI

SISTEM INVENTORY MENGGUNAKAN METODE FIFO
PADA TOKO QQ TAIWANESE



Pembimbing



Sutarman, S.Kom., M.Kom., Ph.D.

Tanggal: 29/09/2020

SISTEM INVENTORY MENGGUNAKAN METODE FIFO PADA TOKO QQ TAIWANESE

Hevi Siti Haryati, Sutarman

*Program Studi Informatika, Fakultas Teknologi Informasi dan Elektro
Universitas Teknologi Yogyakarta*

Jl. Siliwangi (Ringroad Utara) Jombor Sleman Yogyakarta

E-mail : evimon250@gmail.com sutarman@uty.ac.id

ABSTRAK

Sistem *Inventory* sangat berguna untuk menentukan jumlah persediaan yang optimal dengan biaya yang minimal. Persediaan meliputi bahan yang masih mentah, bahan dalam proses, bahan suku cadang dan bahan jadi. Sistem ini dibuat untuk memperbaiki dan mengembangkan sistem yang ada pada toko QQ Taiwanese. QQ Taiwanese sendiri merupakan toko yang menjual berbagai minuman dan snow ice yang di gemari berbagai kalangan saat ini. Sistem ini akan membantu menginformasikan persediaan barang yang ada di QQ Taiwanese. Metode yang digunakan pada system ini adalah metode *First In First Out* (FIFO).

Kata kunci: Inventory, FIFO, stok barang

1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

QQ Taiwanese adalah toko yang menyediakan berbagai minuman dan snow ice yang di gemari oleh berbagai kalangan saat ini. Minuman yang sediakan seperti thai tea, matcha milk tea, vanilla milk tea, taro milk tea dan berbagai minuman rasa coklat, sedangkan untuk snow ice sendiri ada snow ice coklat, dream mango, mix fruit, durian mania dan masih banyak lagi. Sementara ini QQ Taiwanese hanya ada di mall, yaitu di Jogja City Mall dan Hartono Mall.

Banyaknya konsumen yang berdatangan pada toko ini membuat toko sering kehabisan stok barang, stok barang yang sering habis yaitu powder minuman dan cup gelas. Stok barang yang habis membuat para pegawai menjadi bingung dan sedikit membuat kecewanya pembeli, karena apa yang mereka pesan sudah habis. Banyak sekali stok barang yang harus disusun rapi pada toko ini, seperti peralatan yang digunakan, stok minuman, stok topping dan lainnya. Selain itu disaat pembukuan sering terjadi barang minus atau barang yang semula di hitung dalam pembukuan pas dan saat di teliti lagi ternyata tidak sama hasilnya. Untuk menyusun stok barang pada toko ini maka digunakan sistem inventori, sistem inventori sendiri akan mempermudah menentukan jumlah persediaan barang yang optimal.

Sistem inventory sendiri merupakan suatu asset yang ada dalam bentuk barang-barang yang dimiliki untuk dijual dalam operasi perusahaan maupun barang-barang yang sedang dalam diproses. Untuk meyusun rapi stok pada toko ini digunakan juga metode *FIFO* (*First In First Out*). Metode ini menerapkan persediaan barang yang pertama kali

distok lebih dulu akan digunakan lebih dulu pula. Tujuan menggunakan metode ini untuk mengukur biaya barang yang dipakai berdasarkan harga barang pada awalnya. Metode ini dapat menyebabkan penilaian lebih rendah, bila harga menurun, penilaian lebih meningkat dan harga menjadi naik.

1.2 Batasan Masalah

Dengan tujuan penulisan ini lebih fokus, maka penelian ini akan dibatasi oleh hal sebagai berikut:

- Perancangan sistem inventori yang akan ditunjukan kepada supervisor yang bertugas sebagai penanggungjawab persediaan barang di toko QQ Taiwanese.
- Sistem ini hanya mengelola persediaan barang yang ada di toko QQ Taiwanese.
- Sistem di bangun berbasis web menggunakan Bahasa pemrograman PHP dan darabase MySQL.

1.3 Tujuan penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, tujuan penelitian yang akan dicapai yaitu menerapkan metode *First In First Out* (FIFO) dalam pendataan inventori barang di toko QQ Taiwanese.

2. KAJIAN HASIL PENELITIAN DAN LANDASAN TEORI

2.1 Kajian Hasil Penelitian

Beberapa hasil penelitian yang pernah dilakukan oleh peneliti sebelumnya yang memiliki bidang dan tema yang sama dengan penelitian yang akan dilakukan.

Penelitian terdahulu membahas mengenai sistem persediaan barang yang belum menggunakan sistem terkomputerisasi sehingga sering mengalami kesulitan dalam hal pengolahan data dan pendataan penerimaan dan pengeluaran barang masih secara sederhana. Dalam penelitian ini metode yang digunakan adalah metode *First In First Out* (FIFO). Hasil dari penelitian ini adalah karyawan dapat mengetahui persediaan barang yang ada di toko serta pendataan tersusun rapi [1].

Dalam penelitian ini masalah yang dibahas tentang perancangan sistem informasi persediaan barang pada toko multi mandiri dengan metode *First In First Out* (FIFO) yaitu peneliti merancang sistem yang dapat membantu customer lebih mudah dalam membeli barang dan membantu pegawai dalam mengelola laporan [2].

2.2 Sistem

Sistem adalah jaringan prosedur yang dibuat menurut pola yang terpadu untuk melaksanakan kegiatan-kegiatan pokok perusahaan sedangkan prosedur adalah suatu urutan kegiatan klerikal, biasanya melibatkan beberapa orang dalam satu departemen atau lebih yang dibuat untuk menjamin penanganan secara seragam transaksi perusahaan yang terjadi secara berulang-ulang [3].

2.3 Manajemen Persediaan

Manajemen persediaan (inventory) merupakan sistem-sistem untuk mengelola persediaan. Bagaimana barang-barang persediaan dapat diklasifikasikan dan seberapa akurat catatan persediaan dapat dijaga. Kemudian, kita akan mengamati kontrol persediaan dalam sektor pelayanan. Manajer operasi diseluruh dunia telah menyadari bahwa manajemen persediaan yang baik sangatlah penting. Di satu sisi, sebuah perusahaan dapat mengurangi biaya dengan mengurangi persediaan. Di sisi lain, produksi dapat berhenti dan pelanggan menjadi tidak puas ketika sebuah barang tidak tersedia. Tujuan manajemen persediaan adalah menentukan keseimbangan antara investasi persediaan dengan pelayanan pelanggan. Anda tidak akan pernah mencapai sebuah strategi berbiaya rendah tanpa manajemen persediaan yang baik [4]. Jadi, persediaan merupakan keseluruhan barang atau perlengkapan yang digunakan bagi perusahaan, baik untuk menjalankan proses produksi ataupun menjaga kelangsungan kegiatan operasional perusahaan, baik itu perusahaan manufaktur ataupun perusahaan dagang yang bertujuan untuk memenuhi permintaan konsumen. Persediaan juga merupakan salah satu aspek yang terpenting bagi suatu perusahaan, karena sebagian besar atau lebih dari 50% modal dari perusahaan berupa persediaan.

Persediaan memiliki beberapa fungsi penting bagi perusahaan, yaitu:

a. Agar dapat memenuhi permintaan yang diantisipasi akan terjadi.

- b. Untuk menyeimbangkan produksi dengan distribusi.
- c. Untuk memperoleh keuntungan dari potongan kuantitas, karena membeli dalam jumlah yang banyak ada diskon.
- d. Untuk menghindari kekurangan persediaan yang dapat terjadi karena cuaca, kekurangan pasokan, mutu, dan ketidaktepatan pengiriman.
- e. Untuk menjaga kelangsungan operasi dengan cara persediaan dalam proses.

2.3 Metode FIFO

Metode FIFO (*First In First Out*) tidak memasukkan biaya dan unit periode sebelumnya, maka ada dua kelompok produk jadi, yaitu produk jadi berasal dari barang dalam proses awal dan produk jadi berasal dari produk masuk proses periode berjalan. Hal ini karena metode *First In First Out* (FIFO), dianggap barang dalam proses awal periode dikerjakan lebih dulu setelah itu baru pabrik mengerjakan produk yang masuk proses periode berjalan [5].

2.4 Website

Website adalah keseluruhan halaman *web* yang ada didalam internet yang berisi tentang informasi atau layanan sajian merupakan konsep *hyperlink*. Yang berfungsi untuk memudahkan *user* atau pengguna internet dengan cara hanya mengklik suatu *link* [6]. Website merupakan suatu layanan sajian informasi yang menggunakan konsep *hyperlink*, yang memudahkan surfer (sebutan bagi pemakai komputer yang melakukan penelusuran informasi di internet) untuk mendapatkan informasi dengan cukup mengklik suatu *link* dan akan menampilkan informasi secara lebih rinci (detail) [7].

Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa website adalah keseluruhan halaman web yang ada didalam internet yang berisi tentang informasi atau layanan sajian merupakan konsep *hyperlink*. Yang berfungsi untuk memudahkan user atau pengguna internet dengan cara hanya mengklik suatu *link*.

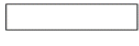


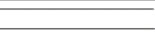
Web mengizinkan pemberian *highlight* (penyorotan/penggaris bawahan) pada kata-kata atau gambar dalam sebuah dokumen untuk menghubungkan atau menunjuk kedia lain seperti dokumen, frase, movie clip atau file suara. Web dapat menghubungkan dari sembarang tempat dalam sebuah dokumen atau gambar kebarang tempat di dokumen lain. Dengan sebuah browser yang memiliki Graphical User Interface (GUI), *link-link* dapat dihubungkan ke tujuannya dengan menunjuk *link* tersebut. Secara garis besarnya, website dapat berfungsi sebagai:

- a. Media Promosi
- b. Media Pemasaran
- c. Media Informasi
- d. Media Pendidikan

2.4 Diagram Alir Data (DAD)

Diagram Alir Data (DAD) Merupakan model dari sistem untuk menggambarkan pembagian sistem ke modul yang lebih kecil. Diagram aliran data menggunakan notasi-notasi untuk menggambarkan arus dari data sistem, yang penggunaannya sangat membantu untuk terstruktur dan jelas [8].





Tabel 1: Diagram Alir Data (DAD)

Notasi	Keterangan
	External Entity (Entitas Eksternal), dapat berupa orang, sekelompok orang, organisasi, departemen di dalam organisasi, atau perusahaan
	Data Flow (Aliran Data), arus data ini mengalir diantara proses (Process), simpanan data (data store) dan kesatuan luar (external entity)
	Process (Proses), kegiatan atau kerja yang dilakukan oleh orang, mesin, atau komputer dan hasil suatu arus data yang masuk ke dalam proses untuk dilakukan arus data yang akan keluar dari proses
	Data Store, merupakan simpanan dari data yang dapat berupa file atau database di sistem komputer, arsip atau catatan manual

2.5 Entity Relationship Diagram (ERD)

Entity Relationship Diagram (ERD) merupakan teknik penggambaran model jaringan suatu basis data dengan susunan data yang disimpan dalam sistem secara abstrak dengan menggunakan notasi dan symbol.

Tabel 2: Simbol-simbol Entity Relationship Diagram

Simbol	Keterangan
	Entitas, yaitu suatu objek yang dapat diidentifikasi dalam lingkungan pemakai, sesuatu yang penting bagi pemakai dalam konteks sistem yang akan dibuat.
	Relasi, yaitu sebagaimana halnya entiti maka dalam hubunganpun harus dibedakan antara hubungan atau bentuk hubungan antar entiti dengan isi dari hubungan itu sendiri.
	Atribut, berfungsi mendeskripsikan karakter entiti. Misalnya atribut nama pekerja dari entiti pekerja. Setiap entiti bisa terdapat lebih dari satu atribut.
	Relasi, melambangkan penghubung antara himpunan relasi dengan himpunan entitas dan himpunan entitas dengan atributnya.

3. METODE PENELITIAN

Bahan atau data penelitian ini berupa informasi dari berbagai sumber. Sumber utama di dapat dari hasil *interview* dengan pihak Toko QQ Taiwanese berkaitan dengan proses bisnis yang berlaku. Selain itu, sumber lain sebagai referensi penelitian di dapat dari buku-buku, jurnal, skripsi yang dibuat oleh peneliti sebelumnya.

3.1 Wawancara

Wawancara adalah kegiatan yang dilakukan dalam rangka mengumpulkan informasi dan data yang diperlukan untuk membangun sebuah sistem. Kegiatan wawancara ini dilakukan dengan melakukan tatap muka dengan salah satu pegawai Toko QQ Taiwanese.

3.2 Observasi

Observasi yaitu suatu kegiatan dengan melakukan pengamatan pada suatu objek atau bidang yang sedang diteliti. Pengamatan ini dilakukan dengan cara mengamati aktivitas-aktivitas yang sedang berjalan dan data-data yang diperlukan untuk memenuhi kebutuhan sistem yang akan dibuat.

3.3 Analisis dan Perancangan

Proses pengumpulan kebutuhan dilakukan secara intensif untuk mespefikasikan kebutuhan perangkat lunak agar dapat dipahami perangkat lunak seperti apa yang dibutuhkan oleh *user*. Spesifikasi kebutuhan perangkat lunak pada tahap ini perlu untuk didokumentasikan

3.4 Perancangan

Pada tahap analisis dan perancangan ini adalah tahap yang menspesifikasikan bagaimana sistem dapat memenuhi kebutuhan informasi. Untuk dapat memenuhi kebutuhan pengguna, sistem ini akan memerlukan beberapa tahap desain seperti desain *input*, desain *output*, desain basis data, desain proses dan desain *interface*. Selain itu pada desain sistem nanti akan diberikan gambaran secara detail tentang DAD dan ERD pada sistem.

3.5 Pembuatan Program

Sistem ini diimplementasikan dengan menggunakan aplikasi pemrograman HTML dan PHP serta aplikasi *database* MySQL.

3.6 Implementasi dan Pengujian

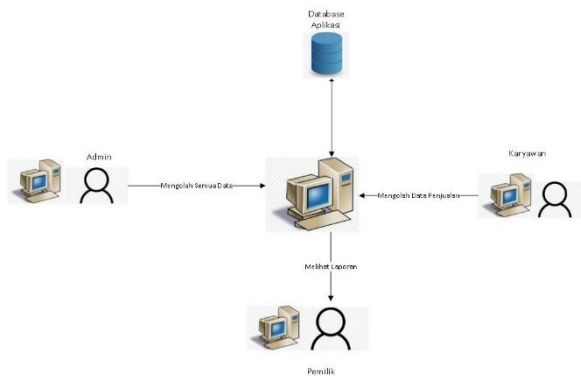
Sistem ini akan diimplementasikan pada Toko QQ Taiwanese, selain itu nantinya juga akan dilakukan pengujian dengan cara melihat dari alur kinerja dan *output* sistem.

3.7 Pembuatan Laporan

Menyusun laporan dengan permasalahan yang sudah ada secara sistematis, diambil dari permasalahan yang telah dianalisa.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Sistem ini mempunyai 3 pengguna yaitu admin, karyawan dan pemilik yang masing-masing mempunyai hak akses tersendiri. Pengguna system diharuskan login terlebih dahulu untuk dapat masuk ke system. Untuk menyusun rapi stok pada toko ini digunakan juga metode *First In First Out* (FIFO) Metode ini menerapkan persediaan barang yang pertama kali distok lebih dulu akan digunakan lebih dulu pula. Tujuan menggunakan metode ini untuk mengukur biaya barang yang dipakai berdasarkan harga barang pada awalnya. Metode ini dapat menyebabkan penilaian lebih rendah, bila harga menurun, penilaian lebih meningkat dan harga menjadi naik.



Gambar 1: Bagan Pengguna Sistem Inventori

4.1 Analisis Fungsional

Analisis sistem fungsional merupakan tahap untuk menganalisa user terhadap kebutuhan sistem yang akan dibuat secara fungsional seperti fitur dan kemampuan yang dimiliki sistem. Terdapat 3 jenis analisis fungsional yaitu:

1. Kebutuhan Karyawan

Kebutuhan karyawan merupakan kebutuhan karyawan yang harus ada dalam sistem inventori ini:

- Proses login ke sistem
- Update profil karyawan
- Pengolahan data penjualan

2. Kebutuhan Pemilik

Kebutuhan pemilik merupakan kebutuhan pemilik yang harus ada dalam sistem inventori ini:

- Proses login ke sistem
- Update profil pemilik
- Menampilkan laporan penjualan, laporan pembelian dan laporan stok.

3. Kebutuhan Admin

Kebutuhan admin merupakan kebutuhan admin yang harus ada dalam sistem inventori ini:

- Proses login ke sistem
- Pengolahan data admin
- Pengolahan data karyawan
- Pengolahan data barang
- Pengolahan data pembelian
- Pengolahan data stok dengan metode First In First Out (FIFO)

4.2 Analisis Perhitungan Dengan Metode FIFO

Metode *First In First Out* (FIFO) adalah bahwa barang dagangan yang pertama dibeli adalah barang dagangan yang pertama dijual (*the first merchandise purchased is the first merchandise sold*) karena harga penjualan dinilai berdasarkan harga pokok persediaan pertama masuk maka harga pokok persediaan yang tersisa terdiri dari harga pokok persediaan yang terakhir masuk. Diketahui data transaksi penjualan dan pembelian barang di Toko QQ Taiwanese pada bulan januari 2020 sebagai berikut:

Tabel 3 Tabel Penjualan dan Pembelian

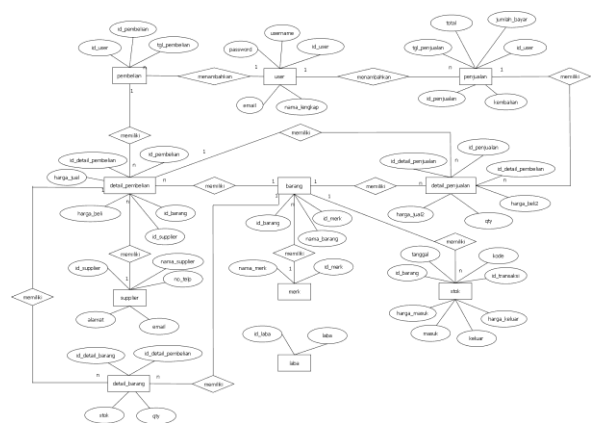
Tanggal	Pembelian/Masuk			Penjualan/Keluar			Saldo		
	Unit	Harga /Unit (Rp)	Total Harga (Rp)	Unit	Harga/Unit (Rp)	Toal Harga (Rp)	Unit	Harga/Unit (Rp)	Total Harga (Rp)
01 Jan	50	400	20.000	-	-	-	50	400	20.000
02 Jan	40	450	18.000	-	-	-	50	400	20.000
03 Jan	-	-	-	50	400	20.000	30	450	13.500
04 Jan	-	-	-	20	450	9.000	10	450	4.500
05 Jan	60	400	24.000	-	-	-	10	450	4.500
06 Jan	-	-	-	10	450	4.500	60	400	24.000
Total	150		62.000	110		46.000	40	400	16.000

4.3 Desain Logic

Tahapan rancangan sistem yang dibangun sesuai dengan teori metode pembangunan sistem yang digunakan. Rancangan meliputi perancangan Diagram Arus Data (DAD). Diagram Arus Data (DAD) adalah model untuk menggambarkan asal dan tujuan penyimpanan data, proses yang akan menghasilkan data dan interaksi antar data yang tersimpan dalam proses tersebut. Proses perancangan aliran data menggunakan Diagram Arus Data (DAD) yang terbagi menjadi tiga level yaitu Diagram konteks, DAD level 1 dan DAD level 2.

4.3.1 Entity Relationship Diagram (ERD)

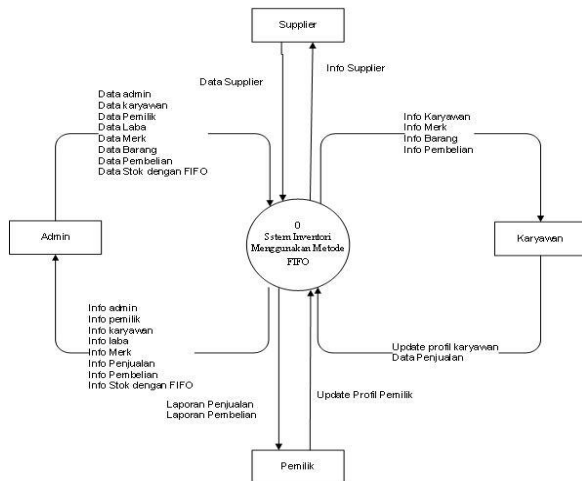
Entity Relationship Diagram (ERD) menjelaskan antara data dalam sistem basis data. Diagram ini merupakan penjabaran dari hubungan proses alur dari pendataan inventori dan proses perhitungan dengan metode *First In First Out* (FIFO). Adapun ERD yang terdapat dalam sistem inventori pada gambar 2.



Gambar 2 : ERD (Entity Relationship Diagram)

4.3.2 Diagram Konteks

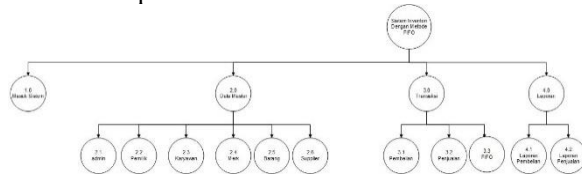
Diagram konteks yaitu diagram yang digunakan untuk menggambarkan ruang lingkup sistem dengan entitas eksternal. Diagram konteks merupakan level tertinggi dari DAD yang menggambarkan seluruh input ke dalam sistem atau output dari sistem yang memberi gambaran tentang keseluruhan sistem. Diagram konteks tersebut dapat dilihat pada gambar 3.



Gambar 3 : Diagram Konteks

4.3.3 Diagram Jenjang

Diagram jenjang digunakan untuk menggambarkan keseluruhan fungsi yang terdapat pada sistem. Pada gambar 4.4 dapat dilihat pada level 1 terdiri dari master data, transaksi, metode FIFO dan laporan.

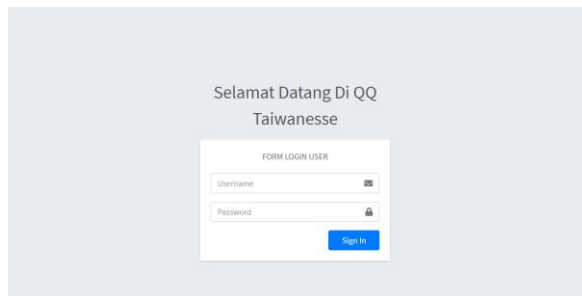


Gambar 4 : Diagram Jenjang

4.4 Implementasi

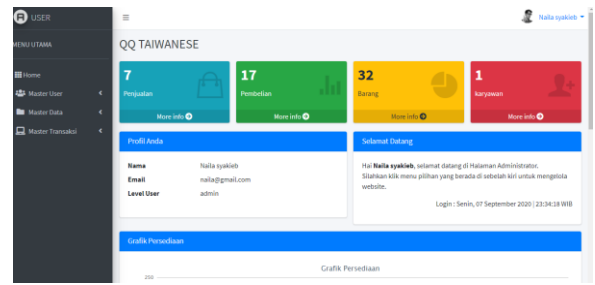
Implementasi merupakan hasil dari proses-proses yang dilakukan dengan menggunakan metode pengembangan sistem *waterfall* dimulai dengan tahapan analisis, desain dan pemrograman. Sehingga menghasilkan gambaran dari sistem inventory pada Toko QQ Taiwanese. Berikut merupakan beberapa tampilan yang ada di *web*.

Halaman yang akan digunakan adalah tampilan masuk system yang berisi username dan password yang digunakan oleh user untuk dapat masuk ke sistem. Adapun tampilan masuk system adalah sebagai berikut :



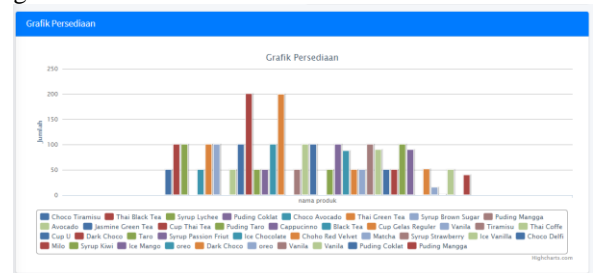
Gambar 5 Tampilan Form Login User

Setelah berhasil masuk sistem pengguna akan disuguhkan tampilan beranda utama seperti tampilan pada gambar 6.



Gambar 6 :Tampilan Halaman Home Admin

Pada tampilan beranda dapat melihat ketersediaan stok barang secara *realtime*, seperti pada gambar 7.



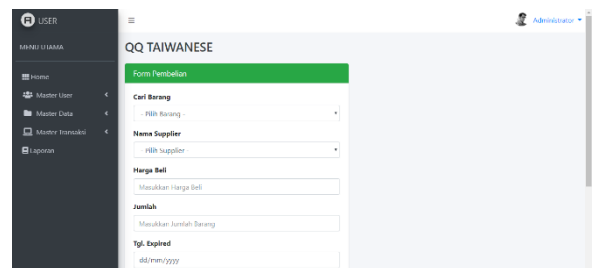
Gambar 7: Ketersediaan Stok barang

Pada tampilan beranda utama pengguna juga disuguhkan tampilan data barang yang mendekati tanggal kadaluarsa, seperti pada gambar 8.

No	Nama Barang	Merk	Tgl. Expired	Harga Beli	Harga Jual	Stok
1	Puding Coklat	Nutrijel	04 September 2020	Rp. 1.000	Rp. 1.200	1
2	oreo	Tofico	01 Oktober 2020	Rp. 1.500	Rp. 1.800	15
3	Vanilla	Tofico	10 Oktober 2020	Rp. 1.500	Rp. 1.800	2
4	Vanilla	Tofico	30 November 2120	Rp. 1.500	Rp. 1.800	50

Gambar 8 : Tampilan Halaman Data Barang

Halaman data barang yang dapat memasukkan data barang seperti nama barang, stok dan kode barang, seperti pada gambar 9.



Gambar 9: Tampilan Data Pembelian

Data pembelian digunakan oleh admin untuk mengolah data pembelian barang seperti gambar 10.

No	Kode pembelian	Tgl. Pembelian	Aksi
1	PBL001	31 Agustus 2020	Detail Link
2	PBL002	31 Agustus 2020	Detail Link
3	PBL003	31 Agustus 2020	Detail Link
4	PBL004	31 Agustus 2020	Detail Link
5	PBL005	31 Agustus 2020	Detail Link
6	PBL006	31 Agustus 2020	Detail Link

Gambar 10 : Tampilan Data Penjualan

Data penjualan yang digunakan oleh admin dan karyawan untuk mengolah data penjualan.

No	Kode Penjualan	Tgl. Penjualan	Username	Aksi
1	PNJ001	31 Agustus 2020	Naila	Detail Link
2	PNJ002	01 September 2020	Naila	Detail Link
3	PNJ003	01 September 2020	Naila	Detail Link
4	PNJ004	03 September 2020	Naila	Detail Link
5	PNJ005	04 September 2020	Naila	Detail Link
6	PNJ006	04 September 2020	Naila	Detail Link

Gambar 11 : Tampilan Data Penjualan

Tampilan halaman transaksi penjualan atau keranjang penjualan barang, seperti pada gambar 12.

Form Pembelian

Cari Barang: Harga: Jumlah:

DATA BARANG YANG DIBELI

No	Nama Barang	Tgl. Expired	Harga	Jumlah	Sub total	Aksi
1	Puding Mangga	28 Maret 2021	Rp. 2.400	30	Rp. 72.000	Hapus
2	Puding Taro	04 April 2021	Rp. 3.000	20	Rp. 61.200	Hapus
					Total:	Rp. 133.200

Gambar 12 : Tampilan Keranjang Penjualan

Halaman proses perhitungan dengan metode *First In First Out* (FIFO) merupakan halaman yang menampilkan proses perhitungan secara detail. Selain itu pada halaman ini ditampilkan data barang, data perhitungan dan periode penjualan suatu barang tertentu. Adapun tampilan proses perhitungan metode FIFO seperti pada gambar 13.

Perhitungan Metode FIFO

Nama Barang: Puding Coklat

Kode Barang: BRG001

Mark: Nihil

Periode: 01 September 2020 Sampai 08 September 2020

Tanggal	Pembelian/Masuk			Penjualan/Keluar			Perhitungan		
	Unit	Tgl. Expired	Harga/Unit	Unit	Tgl. Expired	Harga/Unit	Unit	Harga/Unit	Total Harga
04 September 2020	2	04 September 2020	Rp. 1.000	0	04 September 2020	Rp. 0	0	Rp. 1.000	Rp. 2.000
04 September 2020	00.0000	0	Rp. 0	04	04 Juli 2021	Rp. 2.500	04	Rp. 1.000	Rp. 28.000
04 September 2020	00.0000	0	Rp. 0	1	04 September 2020	Rp. 1.000	1	Rp. 1.000	Rp. 1.000
Total	2		Rp. 2.000	45		Rp. 103.000	45	Rp. 1.000	

Gambar 13 : Perhitungan Metode FIFO

Tampilan hasil cetak laporan pembelian merupakan laporan yang digunakan pemilik untuk mengetahui laporan pembelian apa saja yang dibeli.

QQ Taiwanese

Laporan Pembelian Dari Tanggal 2020-08-01 Sampai Tanggal 2020-08-31

No	Kode Barang	Nama Barang	Tgl. Expired	Supplier	Qty	Harga	Sub Total
1	BRG001	Hazelnut	31 Agustus 2020	Toko Indah	50	Rp. 2.000	Rp. 100.000
2	BRG002	coklat	31 Agustus 2020	Toko Indah	50	Rp. 2.000	Rp. 100.000
3	BRG003	taro	31 Agustus 2020	Toko Indah	50	Rp. 2.000	Rp. 100.000
4	BRG004	cap 100 ml	31 Agustus 2020	Toko Indah	50	Rp. 300	Rp. 15.000
5	BRG005	cap reguler	31 Agustus 2020	Toko Indah	50	Rp. 200	Rp. 10.000
6	BRG006	cap U	31 Agustus 2020	Toko Indah	50	Rp. 250	Rp. 12.500
7	BRG001	Hazelnut	31 Agustus 2020	Toko Suka	150	Rp. 1.500	Rp. 225.000
8	BRG007	Sirup Lecyde	31 Desember 2020	Toko Flores	50	Rp. 1.500	Rp. 75.000
9	BRG008	Sirup Caramel	31 Januari 2021	Toko Flores	25	Rp. 2.500	Rp. 62.500
10	BRG009	Sirup Mankisa	30 November 2020	Toko Flores	50	Rp. 2.000	Rp. 100.000
11	BRG010	Puding Coklat	31 Desember 2020	Toko Dam	20	Rp. 5.000	Rp. 100.000
12	BRG011	Puding Mangga	31 Januari 2021	Toko Dam	15	Rp. 5.500	Rp. 82.500
13	BRG012	Puding Taro	30 November 2020	Toko Dam	10	Rp. 5.000	Rp. 50.000
Grand Total							Rp. 1.032.500

Yogyakarta, 20 Agustus 2020
Mengetahui
(Naila syakieb)

Gambar 14 : Hasil Cetak Laporan

4.2 Pembahasan

Pembahasan dalam aplikasi ini menggunakan metode pengujian *black box*. Pengujian *black box* berfokus pada persyaratan fungsional perangkat lunak. Admin, pemilik, dan karyawan dapat masuk ke sistem dengan sesuai.

5. PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dilakukan maka dapat diambil kesimpulan terhadap sistem yang telah dibuat sebagai berikut:

- Perhitungan dengan metode *First In First Out* (FIFO) dapat memberikan informasi detail mengenai barang masuk dan barang keluar.
- Sistem informasi inventori barang yang telah dibangun dapat digunakan untuk memonitoring data transaksi pembelian dan data transaksi penjualan.
- Sistem ini memiliki *output* berupa laporan penjualan dan laporan pembelian.
- Proses pembuatan laporan penjualan dan laporan pembelian menjadi lebih cepat.

5.2. Saran

Berdasarkan penelitian ini tentunya dapat kekurangan maupun kesulitan dari sistem yang telah dirancang. Adapun kekurangan tersebut adalah kenyamanan dalam penggunaan sistem, terutama dari sisi tampilan program.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Oktapiani, R., Prianto, D., Riniawati, R. dan Suherman, A. (2016), *Perancangan Sistem Persediaan Barang Menggunakan Metode Fifo Pada PT.Panjiung Sukaraja Sukabumi, KNiST*, 75–81.
- [2] Halimah dan Amnah (2018), *Perancangan Sistem Informasi Persediaan Barang Pada Toko Multi Mandiri Dengan Metode FIFO*

- (*First In First Out*), *Jupiter*, 10(2), 59–68.
- [3] Mulyani, S. (2016). *Sistem Informasi Manajemen*. Bandung: Abdi Sistematika.
- [4] Rudy Wahyudi. (2015). *Analisis pengendalian persediaan barang berdasarkan metode EOQ di toko Era Baru Samarinda*, *eJournal Ilmu Administrasi Bisnis*, 2015, 2(1): 162-173. ISSN 2355 – 5408.
- [5] Krismiaji, Aryani Y. Anni, (2011). *Akuntansi Manajemen*. Edisi Kedua. Cetakan Pertama. UPP STIM YKPN: Yogyakarta
- [6] Ardhana, (2012). *Menyelesaikan Website 30 Juta !*. Jakarta: Jasakom.
- [7] Sidik, B., (2014). *Pemrograman Web dengan PHP*. Solo: Santika Kencana.
- [8] Ladjamudin, A. (2013). *Analisis Dan Desain Sistem Informasi*. Yogyakarta: Graha Ilmu.